

MENERIMA [M1]:
Saya akan mengarahkan hati dan pikiran saya untuk merenungkan firman Tuhan hari ini. Terlebih dulu saya akan berdoa agar firman Tuhan hari ini mengubah hidup saya.

MERENUNGKAN [M2]:
Saya akan merenungkan ayat-ayat di atas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dihadapan Tuhan:

1. Ketaatan yang bagaimanakah yang Kristus tunjukkan kepada saya hari ini? [bacalah sungguh-sungguh Ibrani 5:1-10]
2. Mengapakah pengakuan iman saya harus sesuai dengan perbuatan saya sehari-hari? [Ibrani 4:14-16]

MELAKUKAN [M3]:
Setiap kali saya jatuh dalam dsa, saya akan bertobat sungguh2, tidak menunda-nunda.

DEKLARASI FIRMAN:
Deklarasikanlah firman hari Senin-Sabtu, lalu tambahkanlah Ibrani 4:14-16, **“¹⁴Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. ¹⁵Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa. ¹⁶Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya. “**

MEMBAGIKAN [M4]:
Saya akan membagikan apa yang saya dapatkan dari 4M hari ini kepada seorang teman seiman yang mulai mundur dari Tuhan dan berdoa sepakat bersamanya

PENGAJARAN:
Yesus pun mendisiplinkan diri-Nya untuk belajar taat selama hidup di bumi. Sekalipun status-Nya “Anak Allah” (Ibrani 5:8) dan Bapa-Nya sanggup menyelamatkan-Nya dari maut (ayat 7), semua hak istimewa itu Dia lupakan. Dia menolak diperlakukan khusus. Bukannya menempuh jalan aman dan nyaman, Dia justru memilih jalan penderitaan, bahkan disalibkan. Meskipun hanya manusia terhina yang pernah menempuh jalan itu. Di jalan salib, Yesus mengalami begitu banyak rasa sakit, godaan, dan pencobaan. Namun, setelah misi-Nya menyelamatkan manusia tercapai, Dia sendiri bisa menjadi Imam Besar yang berempati. Dia mengerti pergumulan kita (Ibrani 4:15), karena Dia pernah mengalami segala derita yang kita alami.

Jalan penderitaan ternyata banyak gunanya. Melaluinya kita bisa belajar bersikap taat, menjadi lebih peka, dan mengerti pergumulan orang lain. Sebab itu, apabila kita harus menghadapi penderitaan, mari kita mohon kekuatan Allah untuk tidak menolaknya, menghindarinya, atau meminta perlakuan khusus. Imam Besar kita memerhatikan dan menemani kita untuk melaluinya

TIDAK SEORANG PUN DAPAT MENJADI HAMBA TUHAN TANPA MELALUI JALAN KETAATAN

Apakah 4M itu?
4M (Menerima Merenungkan Melakukan Membagikan) adalah suatu program penuntun belajar Alkitab yang dapat kita terapkan dalam kehidupan renungan kita sehari-hari. Ini tidak dimaksudkan untuk mengganti Alkitab sebagai pedoman utama kita, tetapi merupakan suatu alat untuk mempermudah kita dalam belajar Injil dan menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Mari kita bersama-sama mengikuti program ini dan dengan iman dan keyakinan kita semua pasti akan diberkati melalui program 4M ini. Tuhan memberkati.

CATATAN:

Ibrani 4:14
¹⁴Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. ¹⁵Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa. ¹⁶Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

Ibrani 5:10
¹Sebab setiap imam besar, yang dipilih dari antara manusia, ditetapkan bagi manusia dalam hubungan mereka dengan Allah, supaya ia mempersembahkan persembahan dan korban karena dosa. ²Ia harus dapat mengerti orang-orang yang jahil dan orang-orang yang sesat, karena ia sendiri penuh dengan kelemahan, ³yang mengharuskannya untuk mempersembahkan korban karena dosa, bukan saja bagi umat, tetapi juga bagi dirinya sendiri. ⁴Dan tidak seorangpun yang mengambil kehormatan itu bagi dirinya sendiri, tetapi dipanggil untuk itu oleh Allah, seperti yang telah terjadi dengan Harun. ⁵Demikian pula Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri dengan menjadi Imam Besar, tetapi dimuliakan oleh Dia yang berfirman kepada-Nya: “Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakkan pada hari ini”, ⁶sebagaimana firman-Nya dalam suatu nas lain: “Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya, menurut peraturan Melkisedek.” ⁷Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut, dan karena kesalehan-Nya Ia telah didengarkan. ⁸Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya, ⁹dan sesudah Ia mencapai kesempurnaan-Nya, Ia menjadi pokok keselamatan yang abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya, ¹⁰dan Ia dipanggil menjadi Imam Besar oleh Allah, menurut peraturan Melkisedek.

Buletin 4M
Menerima, Merenungkan, Melakukan, Membagikan diterbitkan oleh International Bethany Community Church Secretariat: 1411 K Street, NW Suite 700 Washington, DC 20005 Tel: 571-259-2578 FaX: 1-866-902-0933 Email: info@ibcchurch.cc Website: www.ibcchurch.cc/4M



BELAJAR TAAT

Hari:	Topik:	Ayat Bacaan:	Selesai:
Senin	SEKARANG WAKTUNYA UNTUK TAAT	Lukas 9:57-62	<input type="checkbox"/>
Selasa	TAAT DALAM HAL KECIL	Lukas 16:10-13	<input type="checkbox"/>
Rabu	TAAT = MELAKUKAN	Yakobus 1:21-25	<input type="checkbox"/>
Kamis	TAAT SETIAP HARI	Mazmur 96	<input type="checkbox"/>
Jumat	BUAH KETAATAN	Matius 3:1-10	<input type="checkbox"/>
Sabtu	JALAN KETAATAN	Filipi 2:1-13	<input type="checkbox"/>
Minggu	MEMILIH UNTUK TAAT	Ibrani 4:14; 5:10	<input type="checkbox"/>

Senin, 22 Maret 2010
SEKARANG WAKTUNYA UNTUK TAAT
Lukas 9:57-62

MENERIMA [M1]:

Saya akan mengarahkan hati dan pikiran saya untuk merenungkan firman Tuhan hari ini. Terlebih dulu saya akan berdoa agar firman Tuhan hari ini mengubah hidup saya.

MERENUNGKAN [M2]:

Saya percaya bahwa Tuhan sedang berbicara kepada saya melalui firmanNya, karena itu saya mau menanggapiNya dengan sungguh-sungguh agar saya mengalami perubahan dalam pikiran dan karakter.

1. Pernahkah saya menunda apa yang Tuhan perintahkan? Mengapa?
2. Dalam konteks bacaan di atas, apakah yang saya dapatkan tentang ketaatan kepada Tuhan?

MELAKUKAN [M3]:

Saya tidak akan menunda apa yang harus saya kerjakan hari ini.

DEKLARASI FIRMAN:

Deklarasikan Lukas 9:62, **“Setiap orang yang siap untuk membajak tetapi menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah.”**

MEMBAGIKAN [M4]:

Saya akan berdoa sepakat dengan keluarga dan mendoakan VIP list kami

PENGAJARAN:

Kebanyakan orangtua akrab dengan kata-kata ini: “Saya akan segera melakukannya, tetapi nanti....” Bapa kita yang di surga seringkali juga menerima tanggapan serupa dari anak-anak-Nya. Kita punya banyak alasan sebelum akhirnya melakukan apa yang Tuhan perintahkan.

Tahukah anda bahwa penundaan sama dengan ketidaktaatan? Seseorang yang taat akan **langsung** dan segera melakukan apa yang disuruh.

Dalam Lukas 9, Yesus mengajarkan bahwa beberapa hal dapat menunggu. Tetapi tuaian yang masak tak dapat menunggu!

**IMAN SEJATI TAK AKAN PERNAH
MENUNDA-NUNDA KETAATAN**

CATATAN:

Lukas 9:57-62

⁵⁷Ketika Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan mereka, berkatalah seorang di tengah jalan kepada Yesus: “Aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi.” ⁵⁸Yesus berkata kepadanya: “Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya.” ⁵⁹Lalu Ia berkata kepada seorang lain: “Ikutlah Aku!” Tetapi orang itu berkata: “Izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan bapakku.” ⁶⁰Tetapi Yesus berkata kepadanya: “Biarlah orang mati menguburkan orang mati; tetapi engkau, pergilah dan beritakanlah Kerajaan Allah di mana-mana.” ⁶¹Dan seorang lain lagi berkata: “Aku akan mengikut Engkau, Tuhan, tetapi izinkanlah aku pamitan dahulu dengan keluargaku.” ⁶²Tetapi Yesus berkata: “Setiap orang yang siap untuk membajak tetapi menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah.”

Sabtu, 27 Maret 2010
JALAN KETAATAN
Filipi 2:1-13

MENERIMA [M1]:

Saya akan minta Roh Kudus untuk memimpin saya dalam merenungkan firman Tuhan sehingga saya dapat mengalami pertemuan dengan Tuhan didalam kebenaranNya dan mengalami perubahan.

MERENUNGKAN [M2]:

Saya akan merenungkan ayat-ayat di atas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dihadapan Tuhan:

1. Apakah perintah Tuhan kepada saya hari ini? [bacalah ayat 1-4]
2. Teladan apakah yang dapat saya ikuti dari hidup Kristus? [ayat 5-13]

MELAKUKAN [M3]:

Hari ini saya akan mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi.

DEKLARASI FIRMAN:

Deklarasikan firman Tuhan Senin-Jumat, kemudian tambahkan dengan Filipi 2:1-4 **“Jadi karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan, ²karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, ³dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri; ⁴dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.”**

MEMBAGIKAN [M4]:

Saya akan menelepon/mengunjungi satu orang dalam VIP list saya dan berbuat baik kepadanya.

PENGAJARAN:

Penulis Eugene Peterson mencatat bahwa dalam budaya yang serba instant, “tidaklah sulit ... untuk membuat orang tertarik pada pesan dalam ajaran Yesus; tetapi yang sangat sulit adalah untuk **mempertahankan** ketertarikan itu.” Untuk mengikuti Kristus dengan setia, kata Peterson, diperlukan “ketaatan yang terus-menerus pada satu tujuan”.

Paulus menyuruh jemaat Filipi untuk memiliki tekad seperti Kristus. Ketaatan-Nya kepada Bapa begitu sempurna dan dilakukan dengan segenap hati (2:8). Paulus mendorong mereka untuk tetap taat kepada Tuhan dan untuk terus mengerjakan keselamatan mereka dengan takut dan gentar (2:12).

Sebagai orang percaya baru, kita mungkin memiliki niat yang baik saat kita memulai langkah pertama dalam iman. Kemudian, saat kita bertumbuh dalam Kristus, kuasa Allah memampukan kita untuk terus berjalan dengan sukacita bersama Dia menyusuri jalan ketaatan yang panjang

**IMAN KEPADA KRISTUS BUKANLAH SATU KALI SAJA
TETAPI MERUPAKAN PERJALANAN SEUMUR HIDUP
BERSAMA-NYA**

CATATAN:

Filipi 2:1-13

Jadi karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan, ²karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, ³dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri; ⁴dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga. ⁵Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, ⁶yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, ⁷melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. ⁸Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. ⁹Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, ¹⁰supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, ¹¹dan segala lidah mengaku: “Yesus Kristus adalah Tuhan,” bagi kemuliaan Allah, Bapa! ¹²Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir, ¹³karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Jumat, 26 Maret 2010
BUAH KETAATAN
Matius 3:1-10

MENERIMA [M1]:

Saya akan minta Roh Kudus untuk memimpin saya dalam merenungkan firman Tuhan sehingga saya dapat mengalami perjumpaan dengan Tuhan didalam kebenaranNya dan mengalami perubahan.

MERENUNGKAN [M2]:

Saya akan merenungkan ayat-ayat di atas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dihadapan Tuhan:

1. Apakah yang dimaksudkan menghasilkan buah sesuai pertobatan?
2. Apa yang terjadi jika saya tidak menghasilkan buah yang baik? [ayat 10]

MELAKUKAN [M3]:

Hari ini saya mau belajar taat kepada Tuhan, melalui orangtua, pembimbing rohani, di dalam hal-hal kecil maupun besar.

DEKLARASI FIRMAN:

Deklarasikanlah firman Tuhan pada hari Senin-Kamis, tambahkanlah Matius 3:2, **“Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!”**

MEMBAGIKAN [M4]:

Hari ini saya akan berdoa sepakat bersama salah satu teman FA saya

PENGAJARAN:

Supaya tumbuh dan berbuah, orang Kristen perlu ketaatan yang aktif terhadap firman Tuhan. Itulah yang mendorong proses pertumbuhan. Yohanes Pembaptis mencela orang Farisi dan Saduki karena mengaku beriman pada Tuhan, namun tidak hidup di jalan Tuhan. Tahu firman, namun tidak menaatinya. Akibatnya, tidak muncul buah yang sesuai dengan pertobatan. Yohanes mengingatkan, pohon yang tidak produktif kelak akan ditebang!

Bagaimana kita dapat memiliki ketaatan yang aktif? Sederhana. Pilihlah untuk melakukan apa yang benar. Carol Kent dalam bukunya A New Kind of Normal memberi contoh: Saat putus asa melingkupiku ... aku memilih tetap maju. Saat aku tak paham maksud Tuhan ... aku memilih percaya. Saat aku tertekan oleh kekecewaan ... aku memilih bersyukur. Saat rencana hidupku berantakan ... aku memilih berserah. Saat aku ingin menghakimi orang ... aku memilih mengampuni. Ketaatan dimulai dari sebuah pilihan untuk menerapkan prinsip firman saat menghadapi kesulitan. Itulah yang mendorong kita untuk berubah dan berbuah.

KITA BERBUAH BUKAN KARENA RAJIN MEMBACA FIRMAN NAMUN JUGA DIKARENAKAN RAJIN MEMPRAKTIKKANNYA

CATATAN:

Matius 3:1-10

¹Pada waktu itu tampilah Yohanes Pembaptis di padang gurun Yudea dan memberitakan:²“Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!”³Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: “Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya.” ⁴Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. ⁵Maka datanglah kepadanya penduduk dari Yerusalem, dari seluruh Yudea dan dari seluruh daerah sekitar Yordan. ⁶Lalu sambil mengaku dosanya mereka dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan.⁷Tetapi waktu ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk dibaptis, berkatalah ia kepada mereka: “Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang? ⁸Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan. ⁹Dan janganlah mengira, bahwa kamu dapat berkata dalam hatimu: Abraham adalah bapa kami! Karena aku berkata kepadamu: Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini! ¹⁰Kapak sudah tersedia pada akar pohon dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api.

Selasa, 23 Maret 2010
TAAT DALAM HAL KECIL
Lukas 16:10-13

MENERIMA [M1]:

Saya akan mengarahkan hati dan pikiran saya untuk merenungkan firman Tuhan hari ini. Terlebih dulu saya akan berdoa agar firman Tuhan hari ini mengubah hidup saya.

MERENUNGKAN [M2]:

Saya percaya bahwa Tuhan sedang berbicara kepada saya melalui firmanNya, karena itu saya mau menanggapiNya dengan sungguh-sungguh agar saya mengalami perubahan dalam pikiran dan karakter.

1. Apakah perkara kecil dalam kehidupan saya? Apakah saya cenderung menyepelekanNya? [evaluasilah bersama Roh Kudus]
2. Dari bacaan di atas, bagaimanakah saya dapat taat dalam perkara-perkara kecil?

MELAKUKAN [M3]:

Hari ini saya akan bertanggung jawab dengan perkataan dan perbuatan saya karena itu saya akan berhati-hati sebelum melakukannya.

DEKLARASI FIRMAN:

Deklarasikan firman Tuhan hari Senin kemudian tambahkan dengan Lukas 16:10 **“Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.”**

MEMBAGIKAN [M4]:

Saya akan berdoa sepakat dengan teman seiman dengan pokok doa kami masing-masing

PENGAJARAN:

Di sebuah kelas Taman Kanak-kanak seorang guru berkata, “Anak-anak, Ibu menaruh kue dan permen ini di atas meja. Ibu ada keperluan sebentar di kantor. Nanti kalau Ibu kembali, Ibu akan bagikan semua makanan ini untuk kalian!” Tanpa sepengetahuan anak-anak, para peneliti memasang kamera untuk melihat apa saja yang dilakukan anak-anak itu. Begitu sang guru keluar, beberapa anak segera mengambil kue dan permen itu. Sebagian anak mulanya ragu, tetapi melihat sikap teman yang lain mereka pun ikut mengambil. Hanya sedikit anak yang taat dan tetap duduk. Dengan cermat para peneliti mencatat perilaku setiap anak. Tiga puluh tahun kemudian, mereka mengadakan penelitian ulang terhadap anak-anak tersebut. Ternyata, anak-anak yang dulu taat kini menjadi orang-orang yang berhasil. Sedangkan anak-anak yang tidak taat menjadi orang-orang yang gagal, baik dalam rumah tangga maupun karier yang mereka bangun.

Ternyata, untuk menjadi taat diperlukan latihan; sejak muda dan dimulai dari hal-hal yang kecil. Marilah kita belajar untuk taat dan setia kepada tugas dan panggilan kita, sehingga Tuhan dapat memakai kita sebagai saksi yang menjadi berkat bagi dunia ini: “Siapa saja yang setia dalam hal-hal kecil, ia setia juga dalam hal-hal besar. Dan siapa saja yang tidak benar dalam hal-hal kecil, ia tidak benar juga dalam hal-hal besar” (Lukas 16:10). Yesus telah meneladankan ketaatan yang sempurna, mari kita belajar menjadi seperti Dia

CATATAN:

Lukas 16:10-13

¹⁰“Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar. ¹¹Jadi, jikalau kamu tidak setia dalam hal Mamun yang tidak jujur, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya?”¹²Dan jikalau kamu tidak setia dalam harta orang lain, siapakah yang akan menyerahkan hartamu sendiri kepadamu? ¹³Seorang hamba tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamun.”

Rabu, 24 Maret 2010
TAAT=MELAKUKAN
Yakobus 1:21-25

MENERIMA [M1]:

Saya akan mengarahkan hati dan pikiran saya untuk merenungkan firman Tuhan hari ini. Terlebih dulu saya akan berdoa agar firman Tuhan hari ini mengubah hidup saya.

MERENUNGKAN [M2]:

Saya akan merenungkan ayat-ayat di atas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dihadapan Tuhan:

1. Mengapakah mendengar atau membaca firman Tuhan saja tidak cukup?
2. Apa yang akan terjadi kalau saya hanya mendengar/ membaca tetapi tidak melakukannya?

MELAKUKAN [M3]:

Hari ini saya akan melakukan apa yang saya katakan karena itu saya akan hati-hati dengan perkataan saya.

DEKLARASI FIRMAN:

Deklarasi Firman hari Senin-Selasa, ditambah Yakobus 1:22, **“Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri. “**

MEMBAGIKAN [M4]:

Saya akan berdoa sepakat bersama teman seman dengan pokok doa VIP list kami masing-masing dan juga untuk pokok-pokok doa kami masing-masing

PENGAJARAN:

Allah tentu berharap kita membaca firman-Nya. Namun yang lebih penting, Dia ingin agar kita menaatinya. Oleh karena itu, saat membuka Alkitab setiap hari, seharusnya kita tidak hanya berdoa untuk mendapatkan penerangan supaya dapat memahaminya, tetapi juga kesediaan untuk menaatinya. Mendengar dan melakukan harus berjalan beriringan (Yakobus 1:22).

Ketika Saulus mendengar Yesus berbicara kepadanya dalam perjalanan ke Damsyik, ia bertanya, “Tuhan, apa yang Kaukehendaki untuk aku perbuat?” (Kisah Para Rasul 9:6, Alkitab Versi King James). Sungguh pertanyaan bagus yang bisa kita ajukan setiap kali membaca Alkitab atau mendengarnya dibacakan.

Marilah kita menjadi “pelaku firman”.

CATATAN:

Yakobus 1:21-25

²¹Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu. ²²Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri. ²³Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati-amati mukanya yang sebenarnya di depan cermin. ²⁴Baru saja ia memandang dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya. ²⁵Tetapi barangsiapa meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya.

Kamis, 25 Maret 2010
TAAT SETIAP HARI
Mazmur 96

MENERIMA [M1]:

Saya akan mengarahkan hati dan pikiran saya untuk merenungkan firman Tuhan hari ini. Terlebih dulu saya akan berdoa agar firman Tuhan hari ini mengubah hidup saya.

MERENUNGKAN [M2]:

Saya akan merenungkan ayat-ayat di atas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dihadapan Tuhan:

1. Apakah tugas yang Tuhan berikan kepada saya hari ke hari? [ayat 2-3]
2. Untuk melakukan tugas itu, apa yang harus saya lakukan?

MELAKUKAN [M3]:

Hari ini saya akan bersaksi tentang perbuatan Tuhan dalam hidup saya kepada satu orang yang belum mengenal Tuhan.

DEKLARASI FIRMAN:

Deklarasikan firman Tuhan hari Senin-Rabu dan tambahkan Mazmur 96:2-3, “Menyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang dari pada-Nya dari hari ke hari. ³Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara segala suku bangsa. “

MEMBAGIKAN [M4]:

Hari ini saya akan berdoa sepakat bersama salah satu anggota keluarga saya dengan pokok-pokok doa kami masing-masing

PENGAJARAN:

Bagaimanakah kehidupan iman saya dalam Yesus Kristus? Apakah saya konsisten dalam mentaati Tuhan? Apakah saya hanya taat untuk hal-hal yang saya sukai tetapi tidak taat ketika diminta melakukan apa yang tidak saya suka? Apakah saya dapat diandalkan, atau tidak dapat dipercaya?

Ada peristiwa-peristiwa iman yang besar dalam hidup kita, tetapi pilihan-pilihan kita setiap hari untuk taat kepada Kristus mengungkapkan dengan baik kasih kita yang tak putus-putusnya kepada Dia. Mazmur 96, yang merupakan panggilan untuk bersaksi dan memuji Tuhan, berkata, “Menyanyilah bagi Tuhan, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang daripada-Nya dari hari ke hari. Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara segala suku bangsa” (ayat 2,3).

Apabila kita secara konsisten taat kepada Tuhan, kita akan menyatakan kasih dan kuasa-Nya setiap hari. Seiring berjalannya waktu, hidup dalam ketaatan setiap hari akan menjadi kesaksian yang luar biasa bagi Juru Selamat kita

CATATAN:

Mazmur 96

¹Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN, menyanyilah bagi TUHAN, hai segenap bumi!²Menyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang dari pada-Nya dari hari ke hari. ³Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara segala suku bangsa. ⁴Sebab TUHAN Maha Besar dan terpuji sangat, Ia lebih dahsyat dari pada segala Allah.⁵Sebab segala Allah bangsa-bangsa adalah hampa, tetapi Tuhanlah yang menjadikan langit. ⁶Keagungan dan semarak ada di hadapan-Nya, kekuatan dan kehormatan ada di tempat kudus-Nya. ⁷Kepada TUHAN, hai suku-suku bangsa, kepada TUHAN sajalah kemuliaan dan kekuatan!⁸Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! ⁹Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi! ¹⁰Katakanlah di antara bangsa-bangsa: “TUHAN itu Raja! Sungguh tegak dunia, tidak goyang. Ia akan mengadili bangsa-bangsa dalam kebenaran.” ¹¹Biarlah langit bersukacita dan bumi bersorak-sorak, biarlah gemuruh laut serta isinya, ¹²biarlah beria-ria padang dan segala yang di atasnya, maka segala pohon di hutan bersorak-sorai ¹³di hadapan TUHAN, sebab Ia datang, sebab Ia datang untuk menghakimi bumi. Ia akan menghakimi dunia dengan keadilan, dan bangsa-bangsa dengan kesetiaan-Nya.